

SEBUAH AUTOBIOGRAFI
INU KENCANA SYAFIIE

mizan



AN

ah Yogyakarta

berani ambil risiko
na. Tentu bukan demi materi,
an yang ia cita-citakan."
urwanto,
Diponegoro

BONGKAR!

PENGAKUAN TERLENGKAP SANG PEMBONGKAR
TRADISI KEKERASAN DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA

BONGKAR!:
PENGAKUAN TERLENGKAP
SANG PEMBONGKAR TRADISI KEKERASAN
DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA

© Inu Kencana Syafie, 2011

Penyunting naskah: Haris Priyatna dan Indradya SP
Proofreader: Muhammad Kadapi dan Adriyani Kamsyah
Desainer sampul: Erik Supit

Cetakan 1, Juli 2011

Diterbitkan oleh Penerbit Mizan

PT Mizan Pustaka
Anggota IKAPI

Jln. Cinambo No. 135 (Cisaranten Wetan),
Ujungberung, Bandung 40294

Telp. (022) 7834310 – Faks. (022) 7834311

e-mail: kronik@mizan.com

<http://www.mizan.com>

ISBN: 978-979-433-636-6

Didistribusikan oleh

Mizan Media Utama (MMU)

Jlln. Cinambo No. 146 (Cisaranten Wetan),

Ujungberung, Bandung 40294

Telp. (022) 7815500 – Faks. (022) 7802288

e-mail: mizanmu@bdg.centrin.net.id

Perwakilan: Jakarta (021) 7874455;

Surabaya (031) 60050079; 8281857;

Makassar (0411) 873655

ISI BUKU

Pujian untuk Bongkar! — 5

1 Masa Kecilku: Antara Simalanggang dan Bengkalis — 13

Ibuku — 15

Ibu Kandung Kita dan Allah — 24

Ayahku — 25

Ditinggal Ayahanda — 29

Masa Remajaku:

2 Dari Gemerlapnya Ibu Kota Sampai Pedalaman Papua — 35

Menjadi Remaja Jakarta — 35

Pindah ke Pangkalan Brandan — 38

Ditinggal Ibunda — 43

Berangkat ke Irian Jaya — 47

BONGKAR!

Praja APDN Itu Lari ke Hong Kong — 49

Di Tengah Belantara Papua — 52

Perempuan Itu Bernama Indah — 57

Pernikahan yang Mengebobokkan — 63

3 Indah yang Rajin ke Gereja — 63

Pinangan yang Gagal — 66

Berganti Akidah — 73

Ijab Kabul — 78

Bulan Madu di Kali Digul — 84

Lahirnya para Buah Hati Pelengkap

4 **Hidupku — 88**

Kembali ke Jakarta — 88

Kelahiran Raka Manggala Syafie — 90

Kembali ke Papua — 94

Kelahiran Nagara Belagama Syafie — 98

Pindah ke Serui — 100

Masuk Kota Bandung — 103

Kelahiran Periskha Bunda Syafie — 105

Petualangan Mengejar Ilmu — 109

5 Meraih Gajah Mada — 109

Rumah E-25 Jatinangor yang Bersejarah

— 111

ISI BUKU

Perjuanganku di Yogyakarta — 114
Kendala Menjadi Doktor dari Universitas
Padjajaran — 118

6 **Orang Miskin Naik Haji** — 123
Hasrat untuk Haji — 123
Dari Bandung dengan Rp10.000,00 — 126
Pinjaman yang Gagal — 129
Kapan Pertolongan Allah Itu Datang? — 132
Allah Memberangkatkan Kami — 134
Ka'bah, Daya Tarik Sebuah Magnet — 135
Sa'i, Lambaian Tangan untuk Anak-Anakku
— 143

7 **Menjadi Pembongkar** — 145
Berkenalan dengan STPDN — 145
Kasus Pembunuhan — 152
Setelah Wahyu Hidayat Gugur — 155
Kasus Narkoba — 168
Kasus Seks — 171
Wawancara dari Pengasingan — 174
Berkumpul dengan Mertua Setelah
20 Tahun — 176
Kritik Murid-muridku — 177

BONGKAR!

- 8** **Jihad** — 181
Sirnanya Senyum Cliff Muntu — 181
Hanya Ada Satu Kata: Bongkar! — 185
Andi Azikin — 190

- 9** **Upaya Pengusiran dan Pembunuhan**
— 192
Usaha Pembunuhan Pertama — 192
Usaha Pembunuhan Kedua — 194
Usaha Pembunuhan Ketiga — 197
Usaha Pengusiran Pertama — 199
Usaha Pengusiran Kedua — 202
Usaha Pengusiran Ketiga — 205
Usaha Pengusiran Keempat — 206
Pemecatan — 208
Akhirnya Terusir — 212

- 10** **Berkah Perjuangan** — 215
Diundang Joger ke Bali — 215
People of the Year — 216
Bestseller — 218
House for Sale — 220

ISI BUKU

11

Ayat-Ayat Cinta Anakku — 223

Anakku Kuliah — 223

Raka Ingin Menikah — 225

Khitbah — 228

Maskawin Ayat Al-Quran — 230

Pernikahan yang Mengharukan
— 232

12

**Kursi yang Kukejar, Cucu yang
Kudapat** — 236

13

**Pertolongan yang Tidak Disang-
ka-sangka** — 241

Rekening Tuhan — 241

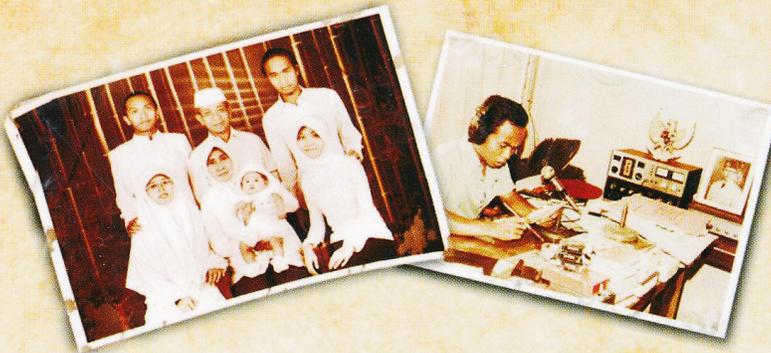
Telepon dari Allah? — 244

Menjadi Pengemis — 246

14

Bila Aku Mati — 251





Ketika satu demi satu kasus IPDN yang menghebohkan terungkap, kita semua terpukau melihat ketegaran sang Pembongkarnya: Inu Kencana Syafii. Kita kagum melihat keberanian dan kejujurannya. Tapi, tahukah Anda bagaimana kehidupan masa lalu yang membentuk kepribadian sang Pembongkar ini? Dan tahukah Anda bagaimana pula kehidupan Inu setelah membongkar IPDN?

Buku yang ditulis sendiri oleh Inu Kencana ini menyingkap kehidupannya dari lahir hingga disingkirkan oleh IPDN. Di sini, Inu mengajak Anda menelusuri jejak kejujurannya yang ternyata berpangkal pada ibunya—seorang guru keputrian Kesultanan Siak Sri Indrapura yang mengajarnya kejujuran—dan ayahnya—seorang bupati yang pantang melakukan korupsi. Jejak keberanian dan kesungguhannya dapat kita telusuri sampai pada keberanian menculik seorang gadis dan menikahnya di pedalaman Papua.

Tapi, kehidupan Inu adalah juga kehidupan yang ajaib: dia naik haji hanya dengan uang Rp10.000 dan selalu menemukan jalan dari setiap kesulitan yang dihadapinya dengan cara yang tidak sangka-sangka.

Bersama kisah hidup sang Pembongkar ini, Anda akan dibavangis dan tertawa karena bagi Inu hidup adalah romantika harus dinikmati bersama Sang Pemilik Cinta, yaitu Allah itu s karena Allah adalah Mahacinta (*Al-Wadûd*).



mizan
KRONIK ZAMAN BARU

ISBN 978-979-433-636-6



9 789794 336366

Autobiografi

UI-105

PER
F
Universitas Mu